



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PD Pasar Palembang Jaya awalnya merupakan hasil reorganisasi dari Dinas Pasar. Dikarenakan pengelolaan perpasaran yang selama ini dikelola oleh Pemerintah Kota melalui Dinas Pasar dirasakan sudah tidak sesuai lagi dengan kemajuan teknologi dan persaingan global yang menuntut pelayanan serba cepat dan transparan, maka seiring dengan perkembangan Kota Palembang sebagai Kota Metropolitan menuntut kualitas pelayanan di berbagai bidang termasuk perpasaran dan persaingan usaha yang kompetitif. Untuk menjawab tantangan tersebut di atas. Pemerintah Kota Palembang telah mendirikan Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya dengan status dan kedudukan hukumnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah No.6 Tahun 2005.

Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi di Indonesia semakin berkembang pesat salah satunya dengan adanya sistem informasi. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai sarana dalam suatu organisasi yang terdiri dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang bertujuan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting serta menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan (Abdullah, 2015).

Perkembangan teknologi yaitu sistem informasi memberikan suatu kemajuan yang berdampak positif baik terhadap masyarakat maupun instansi pemerintah. Negara Indonesia diketahui sangat gencar dengan adanya perkembangan teknologi berupa sistem informasi yang mana dapat mempermudah akses bagi pegawai pemerintah dalam mengelola data pada suatu wilayah. Salah satu instansi pemerintah yang mulai mencoba menerapkan teknologi informasi berbasis web adalah Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya (PD Pasar Palembang Jaya). Perusahaan ini merupakan salah satu Badan Usaha Milik Pemerintah Kota Palembang bertugas menertibkan pasar dan menyediakan penyewaan kios pasar yang layak untuk para pedagang. Pedagang yang menyewa kios pasar akan dikenakan retribusi per bulannya dan pedagang dapat melakukan perpanjangan penyewaan. PD Pasar Palembang



Jaya khususnya Bidang Perizinan dan Pembinaan Pedagang bertugas melakukan pengolahan data dan pembuatan laporan rekapitulasi yang salah satunya berkaitan dengan penyewaan dan pembukaan kios pasar (Effayanni, 2017).

PD Pasar Palembang Jaya memiliki kendala mendapatkan data retribusi dan penyewaan kios dari masing-masing koordinator pasar tradisional. Dalam menghasilkan laporan yang dibutuhkan pimpinan sehingga laporan tidak dapat disajikan secara cepat dan akurat. Permasalahan ini dapat di selesaikan dengan membangun sebuah Sistem Informasi pendataan penyewaan kios pasar yang terdiri dari data penyewa kios, data kios pasar, data harga kios, data perpanjangan, data pemberhentian penyewaan kios dan pembayaran sewa kios pasar. Sistem informasi penyewaan kios pasar dibangun dengan memanfaatkan metode pengembangan sistem informasi berbasis komputer salah satunya dengan *Rapid Application Development (RAD)*.

Rapid Application Development (RAD) merupakan proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat *Inkremental* terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek (Sukanto dan Shalahudin, 34:2015). Metode ini dipilih untuk memberikan sebuah fleksibilitas kepada pengguna di PD Pasar Palembang Jaya. PD Pasar Palembang Jaya mengelola 38 (tiga puluh delapan) pasar tradisional yang tersebar di seluruh wilayah Kota Palembang. Diantara banyak nya pasar tradisional yang di kelola, Pasar Kuto merupakan salah satu pasar tradisional tertua di kota Palembang, terkenal akan kelezatan makanan khas Palembang diketahui Pasar Kuto memiliki 302 petak/kios dan Los 161 yang disewakan. Praktek pengajuan sewa kios Pasar Kuto belum menggunakan aplikasi dalam mengolah data, dimana penyewa datang ke kantor administrasi yang ada di Pasar Kuto kemudian mengisi formulir permohonan baru penyewa kemudian membayar iuran perbulan. Harga iuran perbulan ditentukan berdasarkan jenis usaha yang diperdagangkan dan ukuran kios yang ditempati. Bagi penyewa yang telah membayar iuran melewati dari batas waktu yang telah ditentukan, maka pihak PD Pasar Palembang Jaya berhak menutup tempat usaha dan menghapus penyewa bersangkutan dari daftar penyewa kios Pasar Kuto.

Permasalahan yang dihadapi oleh bagian administrasi dan keuangan pasar Kuto di atas, maka diperlukan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi agar dapat meringankan pekerjaan karyawan bagian administrasi dan keuangan Pasar Kuto dalam menginput, menampilkan laporan, mencetak laporan, pencarian data serta membantu karyawan bidang



administrasi dan keuangan PD Pasar Palembang Jaya untuk melihat data jumlah kios yang telah disewakan dan laporan sewa kios per bulan atau tahun pada unit Pasar Kuto.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir ini dengan judul : **“Sistem Informasi Sewa Kios Pasar Kuto pada PD Pasar Palembang Jaya.”**

1.2 Batasan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis memberikan batasan-batasan ruang lingkup yang akan di bahas pada perancangan Sistem Informasi Pasar Kuto pada PD Pasar Palembang Jaya, Batasan-batasan tersebut antara lain :

1. Data yang diolah dalam Sistem Informasi Sewa Kios Pasar Kuto pada PD Pasar Palembang Jaya ini adalah data penyewa, laporan iuran sewa kios perbulan yang berupa penginputan data penyewa, percetakan laporan dan pengarsipan laporan iuran sewa kios, laporan iuran sewa kios per tahun unit Pasar Kuto pada PD. Pasar Palembang Jaya.
2. Konten yang di tampilkan pada program sistem informasi berupa informasi tentang PD Pasar Palembang jaya, login serta pendaftaran penyewaan kios di pasar kuto Palembang.
3. Sistem Informasi Sewa Kios Pasar Kuto pada PD Pasar Palembang Jaya ini menggunakan bahasa pemrograman web *PHP (Hypertext Preprocessor)* dan *Database MySQL*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan yang dihadapi dalam Tugas Akhir ini yaitu: “ Merancang dan Membangun Suatu Sistem Informasi Kios Pasar Kuto pada PD Pasar Palembang Jaya Berbasis Website dalam menggunakan metode RAD?”.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :



1. ~~Memper memudahkan penyewa untuk mendaftar sewa kios yang ada pada sistem informasi sewa kios Pasar Kuto yang ada pada PD Pasar Palembang Jaya dalam menggunakan metode RAD.~~
2. Membangun sebuah sistem informasi sewa kios Pasar Kuto pada PD Pasar Palembang Jaya yang dapat memudahkan bagian administrasi pada Pasar Kuto untuk mengelola data sewa kios dalam menggunakan metode RAD.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, dapat mempermudah admin untuk proses pengolahan data sewa kios pada Unit Pasar Kuto PD Pasar Palembang Jaya dalam menggunakan metode RAD.
2. Memberikan Ilmu Pengetahuan kepada mahasiswa/i Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Manajemen Informatika sebagai bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan sesuai tujuan, maka sistematika pembahasan ini secara garis besar dibagi dalam lima Bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat tugas akhir, batasan masalah serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori dan pendapat para ahli yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini, mencakup tiga sub bab yaitu : teori umum, teori khusus dan teori program. Bab ini juga menguraikan gambaran umum perusahaan mulai dari sejarah singkat PD Pasar Palembang Jaya, Pasar Kuto meliputi visi misi, tugas dan fungsi, struktur organisasi serta pembagian tugas dan fungsi masing-masing setiap divisi.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan di mulai dari lokasi tempat penelitian hingga metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang data hasil penulisan yang membahas topik permasalahan paling utama yaitu Sistem Informasi Sewa Kios Pasar Kuto pada PD Pasar Palembang Jaya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari setiap bab serta saran untuk Aplikasi yang dirancang maupun untuk perusahaan